



PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBANTUKAN MANAJEMEN REFERENSI MENDELEY (TRAINING ON WRITING SCIENTIFIC ARTICLES USING MENDELEY REFERENCE MANAGEMENT)

Sulfaidah¹, Maisya Zahra Al Banna², Sapinah³, Alin Liana^{4*}

^{1,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Patompo

^{2,4}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Patompo

Email: ¹anysulfaidah@gmail.com

²mais yazahra.mz@gmail.com

³sapinah37@gmail.com

⁴alyn.lyana@gmail.com

ABSTRAK

Publikasi merupakan langkah awal bagi transfer hasil pemikiran dan penelitian secara luas kepada masyarakat. Keterampilan menuliskan hasil pemikiran dan penelitian diperlukan sebagai syarat diterimanya artikel ilmiah oleh sebuah jurnal ilmiah. Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan guru dalam menghasilkan artikel ilmiah dan melatih keterampilan menggunakan manajemen referensi Mendeley dalam mengelola pustaka. Metode pengabdian ini meliputi survei, pretest, pelaksanaan pelatihan, praktikum, dan posttest. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan metode *Gain score*. Kegiatan pengabdian terlaksana melalui *WhatsApp Group*, diikuti oleh 13 peserta yang berhasil mengikuti kegiatan sampai akhir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan para guru mengalami peningkatan rata-rata sebesar 2,231 poin. Indikator lain diketahui dari kemampuan peserta dalam menerapkan manajemen referensi Mendeley pada artikel ilmiah. Saat ini empat orang guru peserta pelatihan telah berhasil mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal nasional. Pelatihan ini dinilai bermanfaat serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah dengan bantuan manajemen referensi Mendeley. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan kepada civitas akademika lain yang membutuhkan.

Kata Kunci: Artikel ilmiah; Guru; Mendeley; Publikasi; Universitas Patompo

ABSTRACT

The publication is the first step for transferring the results of thoughts and research widely to the public. Writing the effects of studies and research is required as a condition for the acceptance of scientific articles by a scientific journal. This training was purposed to improve the ability of teachers to produce scientific papers and practice skills in using Mendeley reference management in managing libraries. This research method includes survey, pretest, training implementation, practicum, and posttest. The workshop activity was carried out through WhatsApp Group, followed by 13 participants who followed the training until the end. The data from the pretest and posttest were analyzed using the Gain score method. The workshop results showed that the knowledge and skills of the participants increased by an average of 2,231 points. Another indicator is known from the ability of participants to apply Mendeley reference management in scientific articles. Currently, four

participants have successfully published scientific papers in national journals. This training is considered beneficial and can improve the knowledge and skills of teachers in writing scientific articles with the help of Mendeley reference management.

Key Word: *Scientific paper; Teacher; Mendeley; Publication; Universitas Patompo*

PENDAHULUAN

Indikator penelitian yang bermanfaat adalah penelitian yang hasilnya disebarluaskan kepada masyarakat umum dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dipublikasikan. Survei yang kami lakukan terhadap para guru yang melanjutkan studi pada Program Pascasarjana di STKIP Pembangunan Indonesia menunjukkan bahwa dari 28 responden, terdapat 96,4% yang pernah menulis karya ilmiah, namun 75% dari jumlah tersebut hanya menyimpan karya mereka di perpustakaan. Hal ini sangat disayangkan, mengingat hasil penelitian merupakan kekayaan literasi yang penting untuk diketahui masyarakat luas. Sebagaimana kita ketahui, karya ilmiah yang dipublikasikan, umumnya dapat diakses secara bebas melalui internet. Alasan yang umum dikemukakan oleh para guru adalah belum bisa menuliskan hasil penelitian dalam bentuk naskah publikasi, alasan lain yang dikemukakan adalah persoalan biaya dan tidak tahu bagaimana cara mengirim artikel ilmiah ke sebuah jurnal ilmiah. Menurut (Sandika, Wijaya, & Pratama, 2019) para guru juga memiliki banyak kesibukan administratif dan jam mengajar yang padat, di mana keduanya berpengaruh terhadap konsentrasi guru dalam menghasilkan karya tulis.

Publikasi hasil penelitian merupakan sebuah upaya melakukan registrasi (dimaksudkan agar rekan sejawat mengetahui siapa yang pertama memberikan kontribusi hasil penelitian pada topik tersebut), rekognisi (publikasi akan menjadi catatan permanen bagi penulisnya), dan sertifikasi (pengakuan terhadap hasil penelitian seseorang). Olehnya itu pengetahuan mengenai cara melakukan publikasi bagi guru merupakan suatu keharusan.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbantuan manajemen referensi Mendeley dilakukan sebagai bentuk perhatian penulis terhadap kemampuan guru-guru dalam menuangkan hasil pemikirannya ke dalam suatu karya ilmiah. Pada pelatihan ini, penulis menyajikan tips dan trik menulis artikel ilmiah secara cepat berdasarkan kaidah penulisan artikel ilmiah, juga ditunjang dengan penggunaan manajemen referensi yang akan membuat penulisan daftar pustaka menjadi mudah, cepat, dan tepat. Pelatihan serupa juga dilakukan oleh (Hutajulu, Senjayawati, & Minarti, 2020) dan (Fitrianna, Yuliani, & Yuspriyati, 2020) di Kecamatan Pengalengan Kabupaten Bandung Jawa Barat, serta (Khoirunnisa, Sabekti, & Yulita, 2021) di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau.

Pelatihan ini juga bermaksud mendorong guru-guru agar meningkatkan kemampuan/skill menulis karya ilmiah sehingga layak untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah. Selain berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, karya ilmiah yang dipublikasikan dapat melengkapi usulan kenaikan pangkat bagi para guru.

Pada pelatihan ini, selain diajarkan cara menulis artikel, juga diajarkan cara menggunakan manajemen pengelolaan referensi, untuk mempermudah peserta dalam mengelola pustaka yang telah dikoleksi dan mempermudah penyusunan daftar pustaka. Kemampuan pengelolaan pustaka dinilai sebagai salah satu faktor penghambat guru dalam menghasilkan artikel ilmiah (Hutajulu et al., 2020).

Pelatihan manajemen referensi telah banyak dilakukan kepada guru dan mahasiswa. Publikasi PKM yang berhasil dihimpun diketahui bahwa sejak 2018 - 2020 telah banyak masyarakat pengabdian yang memberikan pelatihan manajemen referensi kepada guru, dosen, ataupun mahasiswa. Manajemen referensi yang paling banyak diterapkan dalam pelatihan adalah Mendeley sebanyak 13 publikasi dan Zotero 5 publikasi. Sementara itu, 2 publikasi manajemen referensi Endnote dibawakan bersamaan dengan Zotero (Larasati, 2020) dan Mendeley (Puspita et al., 2021). Hasil pengabdian Larasati (2020) menginformasikan bahwa peserta merasa lebih mudah menggunakan Zotero daripada Endnote.

Oleh karena itu, pada pelatihan ini digunakan aplikasi Mendeley karena dinilai paling mudah digunakan berdasarkan laporan hasil pengabdian penulis sebelumnya. Aplikasi Mendeley dirilis oleh Elsevier pada tahun 2008. Saat ini sudah lebih dari 100 juta artikel bisa ditelusuri melalui Mendeley (Mendeley.com, 2022). Secara aplikatif, Mendeley dapat digunakan sebagai perpustakaan digital untuk menyimpan artikel ilmiah yang dikoleksi dari internet. Naskah yang diketik menggunakan Microsoft word, Open Office, dan Latex dapat secara langsung dihubungkan dengan Mendeley untuk membuat daftar pustaka secara otomatis (Pahmi et al., 2018; Windarto, Hartama, & Wanto, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa rangkaian, yaitu: survei, pretest, pelatihan, praktikum, dan posttest. **Survei.** Kegiatan ini dimulai pada 18 Februari 2020 dengan penjarangan peserta melalui survei. Calon peserta pelatihan merupakan guru yang sedang melanjutkan pendidikan pada Program Pascasarjana STKIP Pembangunan Indonesia. Mereka yang berminat mengikuti pelatihan disilakan untuk bergabung melalui tautan grup *WhatsApp* yang telah disiapkan sebelumnya. Grup pelatihan bernama “Kelas Materi Mendeley”.

Pretest. Penjaringan dilanjutkan dengan memberikan Pretest pada 19 Februari 2020. Pretest dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal peserta pelatihan dan keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan. Pretest terdiri atas 8 (delapan) pertanyaan yang di antaranya berisi tentang dasar-dasar penulisan artikel ilmiah sampai pemakaian manajemen referensi. Hanya peserta yang mengerjakan Pretest yang selanjutnya diundang bergabung ke grup “Kelas Diskusi Mendeley” untuk membahas materi yang akan disajikan.

Materi Pelatihan. Pelatihan secara daring dimulai pada 20 Februari 2020. Peserta mendapatkan 5 (lima) materi yaitu: penulisan artikel ilmiah; tata cara publikasi artikel ilmiah secara online; pembuatan akun Mendeley dan instalasi Mendeley Dekstop; tata cara membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis menggunakan Mendeley; dan implementasi penggunaan manajemen referensi Mendeley ke dalam karya tulis ilmiah.

Materi disajikan secara daring dengan mengirim file presentasi berupa *PowerPoint* ke “Kelas Materi Mendeley”. Pemateri akan menjelaskan slide presentasinya satu per satu. Selanjutnya jika ada hal-hal yang perlu didiskusikan, maka diskusi akan dilakukan di “Kelas Diskusi Mendeley”. Penyajian materi dilaksanakan selama 5 hari.

Praktikum. Selanjutnya peserta diberikan latihan membuat artikel dan daftar pustaka menggunakan manajemen referensi Mendeley, waktu yang diberikan adalah 1x24 jam. Peserta yang telah mengumpulkan tugas, dianggap mengikuti kegiatan sampai akhir.

Posttest. Peserta diberikan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Soal posttest sama dengan soal pretest. Jumlah peserta yang mengisi posttest sebanyak 13 orang. Peserta yang mengikuti kegiatan sampai akhir diberikan penghargaan dengan sertifikat 32 jam pelajaran.

Analisis Data. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dilakukan analisis *Gain Score* (Dimitrov & Rumrill, 2003). Analisis tersebut menilai perbandingan antara hasil pretest dan posttest. Persamaan yang digunakan adalah $D = Y_2 - Y_1$; di mana D adalah *Gain Score*; Y1 adalah nilai pretest; dan Y2 adalah nilai posttest. Target pelatihan ini adalah pencapaian nilai *Gain score* positif. Menurut (Sandika et al., 2019) *Gain score* positif menandakan bahwa pelatihan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta atas materi yang diberikan. Hal ini diketahui dari survei yang sebelumnya telah diisi oleh calon peserta. Diketahui 78,6% peserta belum pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah. Jumlah ini cukup besar

mengingat mereka adalah guru sekaligus mahasiswa yang akan banyak berhubungan dengan penulisan artikel ilmiah.

Pada Tabel 1 disajikan hasil pretest dan posttest peserta pelatihan. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan peserta sebelum dan setelah pelatihan (Arizal, Wita Dwika, & Nofrizal, 2018). Dari delapan pertanyaan yang diajukan, tiga dari empat pertanyaan seputar artikel ilmiah dan publikasi memiliki jawaban “benar” di bawah 50% pada pretest. Pengetahuan peserta meningkat setelah posttest. Terkecuali pada pertanyaan keempat tentang format penulisan afiliasi dalam jurnal ilmiah. Hal ini dapat terjadi karena pada pelatihan ini peserta belum diberikan demonstrasi cara submit artikel ilmiah pada jurnal tertentu. Materi hanya terbatas pada cara menemukan jurnal yang baik dan mengikuti gaya selingkungnya.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Pelatihan

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban (%)			
		Pre-Test		Post-Test	
		B	S	B	S
1	Untuk menghasilkan karya ilmiah yang baik, bagian yang pertama kali dibuat adalah	23,5	76,5	93,3	6,7
2	Cara terbaik untuk menghindari plagiasi dalam penulisan karya ilmiah adalah	52,9	47,1	93,3	6,7
3	Submit naskah jurnal dilakukan oleh	47	53	100	0
4	Berikut ini format penulisan afiliasi dalam jurnal ilmiah, kecuali	29,4	70,6	53,3	46,7
5	Apa fungsi Mendeley?	76,5	23,5	86,7	13,3
6	Apa saja yang dibutuhkan untuk membuat akun Mendeley?	91,2	8,8	100	0
7	Apakah Mendeley menyediakan berbagai gaya penulisan daftar pustaka?	94,1	5,9	100	0
8	Berikut adalah fungsi manajemen sitasi, kecuali	47,1	52,9	73,4	26,6

Materi pertama, peserta diberikan penguatan pada penguasaan metode ilmiah. Narasumber menjelaskan poin-poin wajib dalam penulisan artikel ilmiah, sampai pada tips dan trik menulis artikel ilmiah agar ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah.

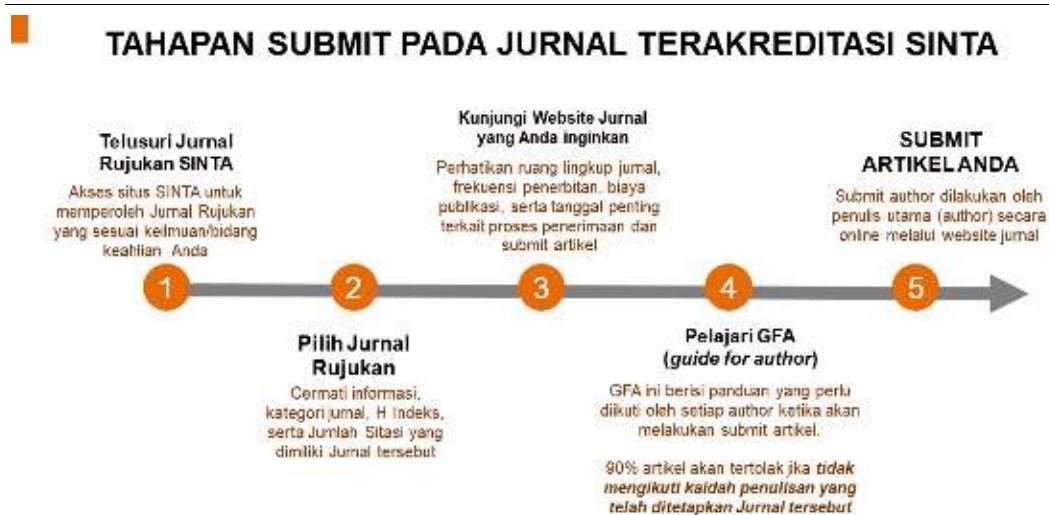
Sebagaimana diketahui seringkali seseorang menulis artikel ilmiah dimulai dari abstrak, padahal abstrak merupakan rangkuman dari seluruh naskah publikasi, sehingga selayaknya abstrak dijadikan sebagai bagian akhir dalam menulis naskah publikasi. Gambar 1 menyajikan tentang urutan menulis artikel ilmiah menurut Katz (2009).

Hal yang tidak kalah penting dalam penulisan artikel ilmiah adalah parafrase. Narasumber menjelaskan tentang teknik parafrase kalimat dengan tetap menyertakan sitasi dari penulis aslinya. Parafrase berfungsi untuk mencegah plagiasi dalam penulisan artikel. Plagiasi dapat terjadi karena ketidaksengajaan atau ketidaktahuan tata cara pengutipan (Triyanto, Yana, & Nurkhalis, 2020; Wahyuningsih, Sugianto, & Wardiningsih, 2021).



Gambar 1. Urutan menulis artikel ilmiah

Materi kedua, peserta mendapatkan paparan tentang pentingnya publikasi, di mana naskah akan dipublikasi, bagaimana cara memilih dan mengakses jurnal bermutu, dan etika publikasi. Pada materi kedua ini, peserta diberikan praktikum cara mengakses jurnal pada laman SINTA berdasarkan materi pada Gambar 2. Narasumber menjelaskan bahwa jurnal bermutu sebagian besar mewajibkan *author* untuk menggunakan manajemen referensi dalam pengelolaan pustakanya. Pernyataan ini mengantar peserta pada materi manajemen referensi.



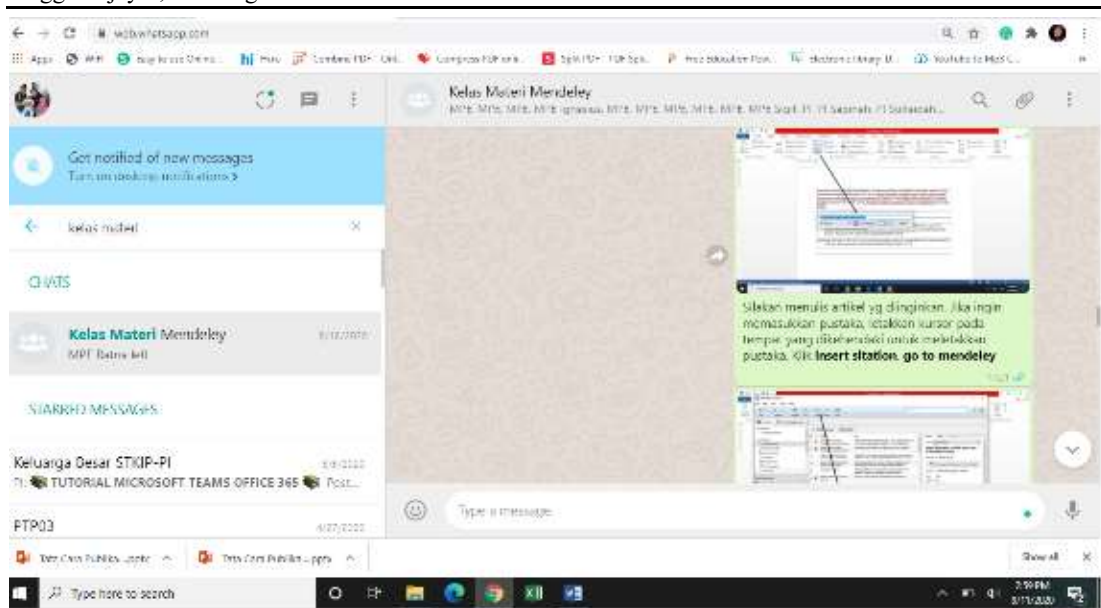
Gambar 2. Tahapan submit pada jurnal terakreditasi SINTA

Berdasarkan hasil pretest (Tabel 1) diketahui bahwa hampir semua peserta mengetahui apa itu Mendeley berikut fungsinya, namun mereka belum menggunakannya. Hal ini terlihat dari jawaban pertanyaan nomor 8 yang menanyakan tentang pengetahuan mereka terhadap fungsi-fungsi Mendeley. Untuk itu materi berikutnya lebih ditekankan pada aplikasi penggunaan Mendeley tanpa terlebih dahulu memperkenalkannya.

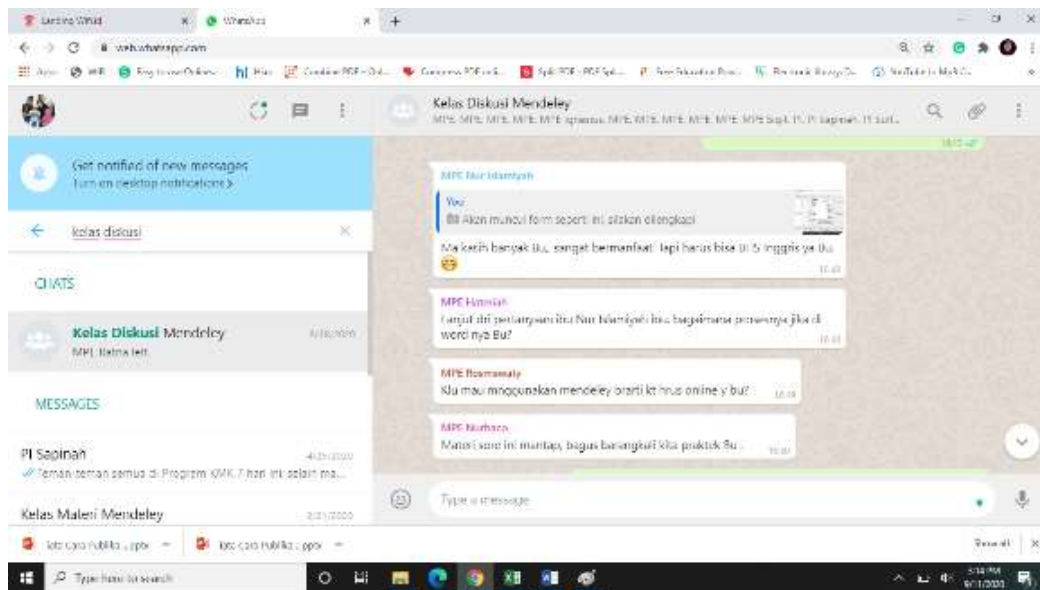
Materi ketiga, yaitu cara pembuatan akun Mendeley dan instalasi Mendeley dekstop. Materi ini disajikan melalui video tutorial cara mendownload dan menginstall aplikasi Mendeley Dekstop. Diakhir materi, narasumber memberikan penugasan untuk mempraktikkan cara mendownload dan menginstall aplikasi Mendeley pada perangkat masing-masing. Hasil praktikum berupa foto Micosoft Word yang telah memiliki icon “Open Mendeley”. Foto dikirim ke grup “Kelas Diskusi Mendeley”

Materi keempat membahas tentang tata cara membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis menggunakan Mendeley. Narasumber menjelaskan tentang cara menggunakan Mendeley untuk mengelola koleksi artikel yang dimiliki peserta; tahap-tahap pengutipan menggunakan Mendeley; dan cara membuat daftar pustaka secara otomatis menggunakan Mendeley (Gambar 3). Penyajian materi ini diakhiri dengan penugasan. Peserta diminta mencari artikel di internet, memasukkannya ke Mendeley, mensitasi artikel tersebut, dan menuangkannya dalam daftar pustaka. Tugas dikirim dalam bentuk foto ke grup “kelas Diskusi Mendeley” (Gambar 4).

Materi kelima merupakan kelanjutan dari materi keempat, yaitu implementasi penggunaan manajemen referensi Mendeley ke dalam artikel ilmiah. Peserta diminta menulis sebuah artikel ilmiah sesuai materi yang telah disajikan berikut dilengkapi dengan manajemen referensi Mendeley.



Gambar 3. Narasumber menjelaskan tentang cara membuat sitasi, materi disajikan di “Kelas Materi Mendeley”



Gambar 4. Grup “Kelas Diskusi Mendeley” – sebagai sarana mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan menyerahkan tugas peserta

Tabel 2. Rekapitulasi nilai *Gain score* pelatihan penulisan artikel ilmiah berbantuan manajemen referensi Mendeley

No. Peserta	Pretest	Postest	Gain Score
1	3	5	2
2	7	8	1
3	5	5	0
4	4	6	2
5	6	8	2

No. Peserta	Pretest	Posttest	Gain Score
6	5	7	2
7	3	7	4
8	8	8	0
9	4	8	4
10	4	7	3
11	4	8	4
12	4	8	4
13	5	6	1
Rerata	4,769	7	2,231
Min	3	5	
Max	8	8	

Berdasarkan hasil evaluasi *Gain score* (Tabel 2) diketahui bahwa pengetahuan dan keterampilan peserta mengalami peningkatan rata-rata sebesar 2,231 poin. Peningkatan terlihat pada seluruh aspek pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan (Tabel 1). Hal ini terlihat dari nilai *Gain score* yang secara keseluruhan bernilai positif atau tetap. Tidak ada nilai minus yang menandakan adanya penurunan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh peserta (13 orang) mengalami peningkatan pengetahuan pada semua aspek yang dinilai.

Hasil pelatihan secara keseluruhan dinilai berhasil. Selain dari nilai *Gain score*, diketahui ke-13 peserta mampu menyelesaikan tugas menyusun artikel ilmiah sampai mengaplikasikan manajemen referensi Mendeley dalam karya mereka. Menurut (Yanti, Setiawan, & Rini, 2020) indikator keberhasilan pelatihan manajemen referensi adalah kemampuan peserta memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mengatur dan membuat daftar pustaka. Informasi terkini yang kami peroleh, 4 orang dari seluruh peserta telah berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional dengan memanfaatkan manajemen referensi Mendeley.

KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil memberikan tambahan pengetahuan kepada peserta, terbukti dengan peningkatan hasil posttest dan perolehan *Gain score* sebesar 2,231 poin. Peningkatan keterampilan juga dapat dibuktikan dari kemampuan peserta dalam menulis artikel ilmiah serta mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional. Sebagai nilai tambah disarankan agar pelatihan sejenis dapat dilakukan di sekolah-sekolah lain di seluruh Indonesia.

REKOMENDASI

Pelatihan manajemen referensi ini sebaiknya diberikan kepada mahasiswa yang akan menulis tugas akhir, sebagai keterampilan yang sangat membantu mempermudah penyelesaian daftar Pustaka mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STKIP Pembangunan Indonesia yang telah memberikan izin pelaksanaan pengabdian ini. Juga kepada seluruh peserta yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizal, N., Wita Dwika, L., & Nofrizal. (2018). Mendeley: Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dosen. *J-Abdipamas*, 2(1), 11–20.
- Dimitrov, D. M., & Rumrill, P. D. (2003). Pretest-posttest designs and measurement of change. *Work*, 20(2), 159–165.
- Fitrianna, A. Y., Yuliani, A., & Yuspriyati, D. N. (2020). Pelatihan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley Pada Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Guru-Guru Di Kecamatan Pengalengan. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 104–111.
- Hutajulu, M., Senjayawati, E., & Minarti, E. D. (2020). Pendampingan Dan Penulisan Karya Ilmiah Berbantuan Mendeley Bagi Guru Sekolah Menengah Di Kecamatan Pangalengan. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 48–59.
- Katz, M. J. (2009). *From Research to Manuscript A Guide to Scientific Writing*.
- Khoirunnisa, F., Sabekti, A. W., & Yulita, I. (2021). Pengembangan Kemampuan Menulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley bagi Guru-Guru SMA/Sederajat di Kabupaten Bintan. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.36312/linov.v4i1.438>
- Larasati, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengoperasikan Reference Management Software Zotero Dan End-Note Untuk Guru Smkn 6 Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 28. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.15777>
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- Puspita, F. M., Octarina, S., Yuliza, E., Indrawati, I., Wulandari, A., & Rachmaningtyas, D. (2021). Penggunaan Mendeley dan Endnote dalam Menyisipkan Sitasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.598>
- Sandika, I. K. B., Wijaya, I. N. S. W., & Pratama, I. P. A. (2019). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Dan Mendeley untuk Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka Otomatis Bagi Guru di SMA Negeri 1 Kuta Selatan. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 1(2), 42–46.

- Triyanto, T., Yana, R. H., & Nurkhalis, N. (2020). Sosialisasi Mendeley Pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i1.2053>
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 21–33. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827.1>
- Windarto, A. P., Hartama, D., & Wanto, A. (2018). Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–150.
- Yanti, N., Setiawan, Y., & Rini, D. S. (2020). Pelatihan Aplikasi Mendeley Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu (The Mendeley Application Training at MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK in Bengkulu City). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 268–284.